

## Revelation 11, Study No. 6 in Indonesian Language

### Seri Kitab Wahyu Pasal 11, Pembahasan No. 6, oleh Chris McCann

Selamat malam dan selamat datang di Pemahaman Alkitab EBible Fellowship dalam Kitab Wahyu. Malam ini kita akan membicarakan Pembahasan No. 6 dari Wahyu, pasal 11, dan kita akan membaca Wahyu 11:6-8:

*Mereka mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat; dan mereka mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya. Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka. Dan mayat mereka akan terletak di atas jalan raya kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Allah mereka disalibkan*

Saya akan berhenti membaca di situ. Kita telah membahas tentang

"dua saksi". Allah menggunakan bahasa ini untuk menggambarkan kesaksian Alkitab di dalam gereja dan jemaat selama masa kerja gereja.

Mereka adalah kedua pohon zaitun dan kedua kaki dian yang berdiri di samping Allah seluruh bumi. Kita melihat bagaimana orang-orang percaya sejati diidentifikasi dengan "dua saksi" karena Allah memang memanfaatkan orang percaya sejati untukewartakan kebenaran yang keluar dari Firman-Nya. "Dua saksi" adalah sebuah lambang dan sosok dari Musa dan Elia. Musa mewakili Hukum Taurat dan Elia mewakili para nabi. Ayat Wahyu 6:11 lebih mengukuhkan pemahaman kita bahwa "dua saksi" ini dilambangkan oleh Musa dan Elia, seperti dikatakan dalam Wahyu 11:6:

*Mereka mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat; dan mereka mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya*

Ketika kita melihat kegiatan "dua saksi" yang dijelaskan di sini, kita melihat bahwa segala sesuatu yang disebutkan di sini diidentifikasi dengan Musa atau Elia. Misalnya, untuk "*menutup langit, supaya jangan*

*turun hujan selama mereka bernubuat,*” mengingatkan kita akan Elia; ia berdoa pada Allah supaya hujan tidak turun dan Alkitab mengatakan bahwa hujan tidak turun selama tiga setengah tahun. Setidaknya di tiga tempat yang berbeda, Allah menekankan hal ini dan memberitahu kita bahwa Elia adalah nabi yang memiliki hubungan dekat dengan-Nya sehingga hujan “tidak turun dimasa kerjanya”.

Kemudian kita membaca bahwa dua saksi itu *"mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya."* Mengubah air menjadi darah dan memukul dengan tulah adalah sesuatu yang membuat Musa terkenal secara spektakuler, ketika Allah mengutus dia untuk membebaskan umat-Nya Israel dari Mesir. Salah satu tanda-tanda ajaib pertama yang dilakukan Musa dengan kuasa Allah ialah untuk mengubah air di Mesir menjadi darah dan kemudian pada akhirnya, memukul Mesir dengan berbagai macam tulah. Jadi Wahyu 11: 6 menegaskan bahwa Musa dan Elia melambangkan "dua saksi", karena mereka mewakili "hukum Taurat dan kitab para nabi". Dan “hukum Taurat dan kitab para nabi” adalah bahasa yang digunakan Allah untuk menggambarkan Firman Allah, Alkitab.

Bagaimana "dua saksi" ini mampu melakukan hal-hal ini selama masa kerja gereja, setelah Alkitab selesai dituliskan? Setidaknya, kita tahu bahwa Allah tidak melakukan mukjizat seperti yang dilakukan-Nya di Mesir dan Allah tidak memberi perhatian khusus pada seorang nabi selama masa kerja gereja sehingga hujan tidak turun, seperti yang dilakukan-Nya pada zaman Elia; jadi apa yang dimaksudkan Allah dengan hal-hal yang disebut di Wahyu 11:6? Saya pikir itu dapat dipahami dengan secara berikut: ketika Alkitab menyatakan kebenaran, itu mengungkapkan kebohongan yang dipegang gereja-gereja (dan bahkan seluruh denominasi) karena mereka tidak mengajarkan kebenaran itu. Jadi, mereka "dihakimi" atau "dihukum" oleh kebenaran Firman Allah. Sebuah contoh yang baik dari hal ini ialah bahwa banyak dari Anda mungkin ingat program Forum Terbuka yang diajarkan Pak Camping dari Radio Keluarga selama lebih dari 50 tahun. Saya ingat mendengarkan program ini pada tahun 1980-an, terutama pada tahun 1987 dan bagian awal dari tahun 1988 yaitu ketika kita masih ada dalam masa kerja gereja. Itu berarti bahwa Pak Camping, sebagai seorang percaya sejati, akan diidentifikasi dengan "dua saksi" itu karena saat itu kita masih dalam periode di mana kesaksian mereka masih aktif dan Allah masih berada di tengah-tengah gereja-gereja dan Ia memberkati Firman-

Nya selama masa kerja gereja. Jadi, selama program Forum Terbuka dilaksanakan, seseorang akan menelepon dan berkata, "Saya pikir bahwa berbicara dalam bahasa lidah itu masih berlaku pada saat ini." Kemudian Pak Camping akan membuka Alkitab untuk membuktikan bahwa berbicara dalam bahasa lidah, jika itu benar-benar datang dari Allah, itu adalah "wahyu ilahi" dan ia menunjukkan bahwa Wahyu pasal 22 mengajarkan bahwa Anda tidak boleh menambah atau mengurangi kata-kata dalam Alkitab dan jika Anda menambahkan isi Alkitab, maka itulah yang tertulis di dalam Kitab ini akan ditambahkan pada Anda. Yaitu jika ada yang berpikir bahwa Allah masih memberikan "wahyu ilahi" melalui sebuah mimpi, visi, atau karunia lidah, maka pada dasarnya, mereka menambahkan isi Alkitab. Dengan demikian Alkitab mengutuk mereka karena mereka telah berani menambahkan kata-kata ke dalam Firman Allah yang telah selesai ditulis. Jadi demikian malapetaka-malapetaka yang ditulis di situ akan menimpa mereka.

Anda lihat, ini efeknya ialah mengubah "air" dari gereja-gereja yang mempraktikkan karunia berbahasa roh menjadi "darah". Sekarang orang akan tahu bahwa mereka tidak boleh pergi ke gereja semacam itu, karena mereka memiliki ajaran Injil yang lain dan berada di bawah murka Allah,

dan sebagaimana disaksikan Wahyu pasal 22, malapetaka-malapetaka yang tertulis dalam Alkitab, akan ditambahkan pada Anda jika Anda menambahkan atau mengurangi isi Firman Allah. Jadi seolah-olah mereka "terkena tulah". Itu adalah pada dasarnya makna dari ayat yang sedang kita bicarakan - "dua saksi" memiliki kuasa untuk mengubah air menjadi darah dan memukul bumi dengan segala malapetaka sesering yang mereka inginkan. Jika ada gereja yang menjadi sesat atau jika ada denominasi yang berpikir bahwa mereka adalah dasar dari kebenaran dan penentu kebenaran; jika ada orang yang menambah atau mengurangi dari Firman Allah, itu seolah-olah "dua saksi", yaitu Firman Allah, mengutuk mereka dan mengubah air mereka menjadi darah dan memukul mereka dengan tulah. Mari kita beralih ke ayat berikutnya dalam Wahyu 11:7:

*Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka*

Marilah kita bertanya: Kapan ke-"dua saksi" ini menyelesaikan kesaksian mereka? Sekitar saat itu, mungkin ada satu atau dua orang yang berkata, "Ya, kita menyelesaikan kesaksian kita pada tanggal 21 Mei 2011.

Itulah saat kita dibunuh." Kata-kata mereka ini sama sekali tidak benar - itu jauh dari kebenaran. Alkitab mengatakan bahwa "dua saksi" ini menyelesaikan kesaksian mereka pada tanggal 21 Mei 1988, yaitu pada akhir masa kerja gereja. "Dua saksi" ini merupakan seorang tokoh yang digunakan Allah untuk menggambarkan kesaksian Injil dalam jemaat selama periode pelayanan mereka yang mencakup jangka waktu kiasan "1.260" hari, yaitu masa kerja gereja; kemudian mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka dan itu adalah akhir dari masa kerja gereja, yang merupakan awal dari periode Masa Kesusahan Besar dan awal penghakiman atas rumah Allah.

Kita bukan hanya sekadar menyatakannya - kita dapat membuktikannya. Alkitab memastikannya. Hal ini meresahkan melihat orang-orang bergumul dengan fakta ini, mungkin karena apa yang mereka rasakan atau bagaimana mereka memandang peristiwa-peristiwa yang tersingkap setelah tanggal 21 Mei 2011; mereka bersikeras mengatakan, "Itu adalah saat ketika kita dibunuh. Itu adalah ketika dua saksi mengakhiri kesaksian kami. Sejak saat itu, tak seorang pun ingin mendengar Injil lagi." Namun, di mana bukti mereka dari Alkitab? Mereka tidak membuktikannya dari Alkitab. Mereka hanya membuat asumsi besar bahwa ini adalah

sesuatu yang jelas, sambil mengatakan, "Ayo, bukankah kita semua tahu apa yang terjadi." Baiklah, saya minta maaf, tetapi itu adalah kesimpulan yang benar-benar salah dan menyebabkan orang tersesat dan mereka tidak akan dapat memahami Wahyu pasal 11, dan beberapa rincian yang sangat penting tentang hari penghakiman (yang saat ini sedang kita alami), karena mereka memiliki kesalahpahaman seperti itu.

Kita perlu membuka Alkitab. Apa yang dikatakan Alkitab tentang ayat itu? Izinkan saya memberikan empat alasan yang ada di sini dalam Wahyu pasal 11, yang akan membuktikan bahwa ayat ini tidak dapat merujuk pada 21 Mei 2011, tetapi itu harus mengacu pada akhir dari masa kerja gereja.

*Alasan No. 1: Wahyu 11:7: "Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka."*

Di sini, Allah telah memberi kita informasi mengenai akhir dari kesaksian "dua saksi" itu dan, secara bersamaan, dengan munculnya binatang itu. Binatang itu adalah Iblis yang telah ditugaskan Allah selama Masa Kesusahan Besar. Mengapa dikatakan, "Binatang yang muncul dari



jurang maut?" Itu karena ia dikurung dalam lobang jurang maut selama kurun waktu kiasan "seribu tahun" menurut Wahyu 20:1-3:

*Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari sorga memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar di tangannya; ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan. Dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya, lalu melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup jurang maut itu dan memeteraikannya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa seribu tahun itu; kemudian dari pada itu ia akan dilepaskan untuk sedikit waktu lamanya.*

Iblis, binatang itu, diikat selama "seribu tahun", jumlah kiasan yang mewakili keseluruhan usia gereja dan kemudian ia harus dilepaskan kembali. Jadi kapan Iblis dilepaskan? Ia dilepaskan pada akhir masa kerja gereja dan awal Masa Kesusahan Besar. Apa yang terjadi saat Iblis dilepaskan? Ia muncul dari jurang maut dan ia datang melawan kumpulan orang kudus. Kita membaca di mana binatang itu muncul dari laut dalam Wahyu pasal 13 dan dikatakan dalam pasal yang sama, dalam Wahyu 13: 7:

*Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa.*

Hal ini terjadi segera setelah ia dilepaskan. Itu adalah saat di mana Iblis masuk ke dalam gereja sebagai manusia durhaka dan duduk di Bait Allah. Ini adalah saat di mana ia menjadi "pembinasakan keji" yang akan berdiri di tempat kudus di mana ia tidak seharusnya berada. Ini adalah saat ketika ia keluar dari jurang maut. Allah memberitahu kita bahwa "dua saksi" itu telah selesai memberikan kesaksian mereka dan kemudian langsung sesudahnya Ia berkata, "binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka." Ia menggabungkan dua peristiwa ini dan memberikan waktu dimana "dua saksi" itu akan selesai memberikan kesaksian mereka. Iblis dilepaskan pada akhir masa kerja gereja dan awal Masa Kesusahan Besar. Jadi, ini adalah alasan pertama mengapa Wahyu 11:7 tidak dapat mengacu pada tanggal 21 Mei 2011.

Alasan No. 2: Ia mengatakan pada akhir Wahyu 11:7: "... maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka." Siapa yang menang? Siapa pemenangnya?

Binatang itu, Si Iblis. Iblislah yang berperang, mengalahkan, dan membunuh "Dua saksi". Ayat ini mengatakan hal yang sama seperti dalam Wahyu 13:7: *"Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka."* Dan, ingatlah, *"kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya,"* yang merupakan durasi periode Masa Kesusahan Besar dan itu merupakan awal dari Masa Kesusahan Besar, yang juga merupakan akhir dari masa kerja gereja ketika penghakiman dimulai pada rumah Allah. Ini adalah ketika Iblis "menang" dan ketika ia menjadi pemenang. "Dua saksi" tergeletak mati di jalan. Tidak ada berkat Injil di mana saja di dunia selama 2.300 hari. Kelihatannya binatang yang "luka parahnya telah sembuh" entah bagaimana menjadi pemenang. Ia telah kembali dari kematian untuk memenangkan pertempuran atas Kerajaan Allah – yaitu terhadap gambaran luar dari kerajaan Allah di bumi, gereja-gereja dan jemaat.

Tetapi apa yang terjadi pada tanggal 21 Mei 2011? Apakah Iblis menjadi pemenang? Apakah ia mengatasi dan membunuh orang-orang kudus pada saat itu? Tidak - tidak mungkin. Iblis dikalahkan. Ia digulingkan dari kekuasaannya di gereja-gereja dan kekuasaannya atas dunia. Ia bukan hanya kalah dalam pertempuran, tetapi ia kalah perang. Iblis telah

berperang melawan Allah dan telah terjadi peperangan rohani yang berkecamuk selama ribuan tahun dan "medan pertempuran" itu adalah jiwa-jiwa orang pilihan Allah. Allah telah mewajibkan diri-Nya sendiri untuk menyelamatkan mereka dan Iblis melakukan semua yang bisa dilakukannya untuk mencegah mereka dari keselamatan, namun Allah pada akhirnya berhasil memberi keselamatan pada semua orang yang namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba. Ini adalah kemenangan gemilang dan Tuhan Yesus Kristus ditinggikan pada hari itu, pada tanggal 21 Mei 2011, dan Ia mulai proses penghakiman atas dunia karena sekarang Ia bisa menutup pintu surga, memadamkan cahaya Injil dan mengakhiri program keselamatan-Nya. Dan ini akan menjadi sarana proses penghakiman bagi orang-orang yang tidak diselamatkan di bumi. Semua orang kudus menghakimi dengan Kristus karena faktanya adalah bahwa mereka telah diselamatkan dan mereka sekarang menjadi tubuh yang lengkap dan mempelai perempuan Kristus. Keselamatan yang mulia dari semua orang pilihan yang memungkinkan Allah untuk mulai mencurahkan murka-Nya pada orang-orang jahat.

Jadi tidak ada yang dikuasai oleh Iblis atau pembunuhan orang-orang kudus oleh Iblis pada tanggal 21 Mei 2011. Allah membantai Iblis dan nabi palsu, sebagai "sepertiga" bagian dari orang-orang (semua orang yang

berada di gereja-gereja); mereka adalah lalang yang diikat untuk dibakar dan orang-orang percaya sejati yang mengambil ikatan lalang itu dan melemparkannya ke dalam api seketika kita menyaksikan and mendeklarasikan Firman Allah yang sudah diungkapkan-Nya ketika Ia membuka mata kita untuk melihat hal-hal ini. Ini bukan peran seseorang yang sudah dikalahkan, tetapi peran orang-orang yang telah menang melalui iman Kristus. Jadi, ini adalah alasan kedua. Telah terjadi kesalahpahaman penuh dari realitas spiritual yang berlangsung pada tanggal 21 Mei 2011. Itu bukan hari kekalahan; itu bukan hari ketika Iblis menang. Itu adalah hari ketika Iblis ditundukkan dan kerajaannya dihancurkan. Ini adalah saat ketika Alkitab berkata, "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu." Babel jatuh setelah masa sejarah selama tujuh puluh tahun, yang melambangkan Masa Kesusahan Besar. Apa yang dikatakan Allah tentang raja Babel? Pertama-tama, ia mengatakan dalam Yeremia pasal 25, bahwa semua bangsa akan melayani dia selama tujuh puluh tahun, tetapi setelah tujuh puluh tahun Allah akan menghukum raja Babel dan bangsa itu, dan ini adalah tepatnya apa yang dilakukan Allah di akhir Masa Kesusahan Besar .

Alasan No. 3: Dikatakan dalam Wahyu 11:8: *"Dan mayat mereka akan*

*terletak di atas jalan raya kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan mereka disalibkan.*" Di sini, "dua saksi" dibunuh dan di mana Anda dibunuh adalah tempat Anda jatuh. Begitu Anda dibunuh, Anda tidak akan bergerak dari tempat di mana Anda dibunuh. "Dua saksi" dibunuh di tempat yang "yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir".

Kita mungkin memiliki beberapa kesulitan dengan ungkapan bahasa seperti itu, tetapi melaluinya Allah mengajar kita bahwa gereja telah dibawa kembali pada "perbudakan" Mesir (yaitu dosa) dan mereka sama jahatnya seperti orang Sodom, dan buktinya adalah bagian terakhir dari ayat ini yang mengatakan, "di mana juga Tuhan mereka disalibkan". Apakah Tuhan kita disalibkan di Sodom? Tidak, Ia tidak disalibkan di situ. Apakah Ia disalibkan di Mesir? Tidak, Ia tidak disalibkan di Mesir. Ia disalibkan di luar gerbang Yerusalem, yang melambangkan gereja dan jemaat. Di mana "dua saksi" itu berada? Mereka terbaring mati di kota besar Yerusalem; mereka tergeletak mati di dalam gereja dan jemaat. Saksi Firman Allah telah dibungkam dan telah kehilangan kuasanya; berkat atas Firman Allah telah ditiadakan. Setelah Roh Kudus keluar dari tengah-tengah mereka, walaupun gereja memiliki Alkitab dan mereka mungkin memiliki seorang

pengkhotbah yang mengajarkan beberapa hal dengan setianya dari Alkitab, namun sekarang ajarannya itu tidak lagi berdampak apa pun; ajaran atau kotbahnya itu tidak lagi mendatangkan suatu berkat rohani karena Allah Roh Kudus adalah Pribadi yang harus membuka telinga para pendengar.

Itulah yang terjadi dan itulah sebabnya mengapa "dua saksi" yang terbaring mati di Yerusalem. Yerusalem merupakan "lambang dan tokoh" untuk gereja-gereja. Jadi ini adalah bukti ketiga. Orang-orang percaya, pada tanggal 21 Mei 2011, telah keluar dari Yerusalem - sehingga tidak bisa dikatakan mereka tergeletak mati di jalan di mana Tuhan mereka disalibkan. Kalau kita mati kita akan terbaring "di dalam dunia" karena kita telah meninggalkan "Yudea" dan melarikan diri ke pegunungan. Ini adalah bukti konklusif lain yang tidak dapat mengacu pada 21 Mei 2011.

Alasan No. 4: Dikatakan dalam Wahyu 11:11: *"Tiga setengah hari kemudian masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, sehingga mereka bangkit dan semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut."*

Gagasan beberapa orang adalah bahwa kita dibunuh pada tanggal 21 Mei 2011, dan kemudian mereka memberikan jadwal waktu yang diputarbalikkan dari "tiga setengah hari" menjadi tanggal tertentu yang tidak memiliki dasar Alkitab sama sekali, dan mereka berkata, "Baiklah, setelah tiga setengah hari kita berdiri di atas kaki kita," dan kemudian mereka pikir itu adalah hari pengangkatan. Tetapi mereka tidak berhati-hati dengan Alkitab. Ungkapan bahasa "berdiri di atas kaki mereka" adalah sangat signifikan. Dua kali dalam Kitab Kisah Para Rasul Allah mengaitkan hal "berdirilah tegak di atas kakimu" (Kisah Para Rasul 14: 10) dengan menyebarkan Injil. Dikatakan dalam Kisah Para Rasul pasal 26, di mana Rasul Paulus menceritakan kembali pengalamannya di jalan menuju ke Damsyik. Dikatakan dalam Kisah Para Rasul 26:16-18:

*Tetapi sekarang, bangunlah dan berdirilah. Aku menampakkan diri kepadamu untuk menetapkan engkau menjadi pelayan dan saksi tentang segala sesuatu yang telah kaulihat dari pada-Ku dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti. Aku akan mengasingkan engkau dari bangsa ini dan \*dari\* bangsa-bangsa lain. Dan Aku akan mengutus engkau kepada mereka, untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada\*terang\* dan dari kuasa Iblis kepada Allah . . .*



Anda lihat, Allah mengutus dia dengan Injil. Inilah apa yang diidentifikasi dengan ungkapan "berdiri di atas kaki sendiri" dan, tentu saja, itu sama sekali tidak berhubungan dengan hari pengangkatan.